#### **BAB IV**

### PERANCANGAN SISTEM

#### 4.1 Desain Prosedur

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, untuk mengatasi permasalahan absensi dimasa pandemi covid-19 di Radar Cirebon, maka pada penelitian ini penulis akan mengimplementasikan pengenalan wajah menggunakan metode Local Binary Pattern Histogram berbasis website untuk mempermudah karyawan Radar Cirebon melakukan absensi sekaligus menerapkan protokol kesehatan.

# 4.1.1 Prosedur Pendaftaran Pengguna

- 1. Pengguna melakukan pendaftaran dengan menggunakan *email* dan *password*.
- 2. Pengguna akan menerima kode *verifikasi* yang akan dikirimkan melalui *email* yang digunakan untuk pendaftaran, masukan kode *verifikasi* ke *form* yang tersedia.
- 3. Setelah pendaftaran akun selesai pengguna dapat masuk ke aplikasi.

#### 4.1.2 Prosedur Login Pengguna

- 1. Pengguna melakukan login dengan memasukan alamat *email* yang sudah terdaftar dan *password*.
- 2. Jika alamat *email/password* salah, silahkan masukan alamat *email/password* yang benar.

3. Jika pengguna berhasil *login* maka pengguna sudah bisa menggunakan aplikasi

# 4.1.3 Prosedur Kelola Akun Pengguna

- 1. Pengguna memilih menu untuk melengkapi data diri pengguna.
- 2. Pengguna mengisi form yang tersedia.
- 3. Pengguna mengisi nama, alamat, nomor *handphone*, dan video yang berisi wajah pengguna.
- 4. Pengguna menekan tombol *send data* untuk menyimpan perubahan ke *database*.

#### 4.1.4 Prosedur Melatih Model

- 1. Pengguna memilih video yang berisi gambar wajahnya untuk di unggah ke server.
- 2. Membuat dataset wajah dari video menggunakan *library OpenCV*.
  - a. Langkah pertama yaitu mengunduh file video yang disimpan di
     S3.
  - b. Langkah selanjutnya adalah menanbahkan nama video ke database sesuai dengan data pengguna.
  - c. Kemudian muat video menggunakan perintah 'cv2.CaptureVideo' yang bertujuan untuk memisahkan video perframe sehingga dapat menghasilkan foto dari sebuah video.

- 3. Membuat model dari *dataset* wajah menggunakan metode Local Binary Pattern Histogram.
  - a. Langkah pertama adalah deteksi wajah.

Pada Langkah ini penulis mendeteksi wajah menggunakan bantuan dari *library OpenCV*. Gambar dari dataset akan dibandingkan dengan *Cascade Classifier* sehingga dapat diketahui bagian wajahnya. Gambar 4.1 merupakan contoh hasil yang diperoleh dari deteksi wajah.



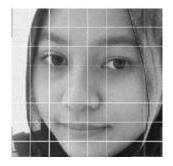
Gambar 4. 1 Hasil Deteksi Wajah

Setelah wajah terdeteksi maka gambar tersebut akan dirubah menjadi gambar abu-abu agar dapat dilatih menjadi sebuah model seperti pada gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Merubah Warna Gambar

Langkah selanjutnya yaitu membagi wajah menjadi 64 bagian atau 8x8 seperti terlihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4. 3 Pembagian Wilayah Wajah

# b. Langkah kedua yaitu ekstraksi fitur.

Pada Langkah ini Gambar 4.3 akan dirubah menjadi bentuk array yang terdiri dari kepadatan/kecerahan sebuah piksel atau bila dituliskan dalam angka akan dihasilkan angka antara 0-255. Tabel 4.1 merupakan contoh salah satu bagian dari 64 bagian yang ada.

Tabel 4. 1 Tingkat Kecerahan Gambar

85	170	227	28	57	227	28	85	227
57	0	227	227	170	227	0	57	57
170	0	28	227	227	0	170	170	113
0	0	0	0	0	0	0	227	0
0	0	57	0	0	0	57	0	28
28	0	0	0	57	227	142	57	57

Langkah selanjutnya akan dicari nilai LBP menggunakan Operator LBP yang telah dijelaskan pada BAB II. Tabel 4.1 akan dibagi lagi menjadi tabel kecil yang berukuran 3x3 seperti Tabel 4.2 sampai Tabel 4.7.

Tabel 4. 2 Operator LBP 1

85	170	227
57	0	227
170	0	28

Tabel 4. 3 Operator LBP 2

28	57	227
227	170	227
227	227	0

Tabel 4. 4 Operator LBP 3

28	85	227
0	57	57
170	170	113

Tabel 4. 5 Operator LBP 4

0	0	0
0	0	57
28	0	0

Tabel 4. 6 Operator LBP 5

0	0	0
---	---	---

0	0	0
0	57	227

Tabel 4. 7 Operator LBP 6

0	227	0
57	0	28
142	57	57

#### (1) Menghitung nilai LBP pada Tabel 4.2

Nilai 85 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.3 dan persamaan 1.4.

$$LBP(85) = (85 - 0)2^0 = 85$$
 (1.3)

$$S(85) = 1$$
 (1.4)

Nilai 170 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 kemudian persamaan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.5 dan persamaan 1.6.

$$LBP(170) = (170 - 0)2^{1} = 340$$
 (1.5)

$$S(340) = 1 (1.6)$$

Nilai 227 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.7 dan persamaan 1.8.

$$LBP(227) = (227 - 0)2^2 = 908$$
 (1.7)

$$S(908) = 1 (1.8)$$

Nilai 227 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.9 dan persamaan 1.10.

$$LBP(227) = (227 - 0)2^3 = 1816$$
 (1.9)

$$S(1816) = 1 \tag{1.10}$$

Nilai 28 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.11 dan persamaan 1.12.

$$LBP(28) = (28 - 0)2^4 = 448$$
 (1.11)

$$S(448) = 1 (1.12)$$

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.13 dan persamaan 1.14.

$$LBP(0) = (0-0)2^5 = 0 (1.13)$$

$$S(0) = 1$$
 (1.14)

Nilai 170 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.15 dan persamaan 1.16.

$$LBP(170) = (170 - 0)2^6 = 4480$$
 (1.15)

$$S(4480) = 1 \tag{1.16}$$

Nilai 57 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.17 dan persamaan 1.18.

$$LBP(57) = (57 - 0)2^7 = 7296$$
 (1.17)

$$S(7296) = 1 (1.18)$$

Dari persamaan 1.3 sampai persamaan 1.18 dihasilkan nilai LBP berturut-turut yaitu 1,1,1,1,1,1,1 yang bila diubah ke bentuk biner maka senilai dengan 255 yang merupakan nilai asli atau nilai tengah. Hasil perhitungan LBP yang diperoleh akan dikalikan dengan bilangan biner antara 1 hingga 128 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Hasil Operator LBP 1

1	2	4
8	255	16
32	64	128

# (2) Menghitung nilai LBP pada Tabel 4.3

Nilai 28 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.19 dan persamaan 1.20.

$$LBP(28) = (28 - 170)2^0 = -142$$
 (1.19)

$$S(-142) = 0 (1.20)$$

Nilai 57 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 kemudian persamaan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.21 dan persamaan 1.22.

$$LBP(57) = (57 - 170)2^{1} = -226$$
 (1.21)

$$S(-226) = 0 (1.22)$$

Nilai 227 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.23 dan persamaan 1.24.

$$LBP(227) = (227 - 170)2^2 = 228$$
 (1.23)

$$S(228) = 1$$
 (1.24)

Nilai 227 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.25 dan persamaan 1.26.

$$LBP(227) = (227 - 170)2^3 = 456$$
 (1.25)

$$S(456) = 1 (1.26)$$

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.27 dan persamaan 1.28.

$$LBP(0) = (0 - 170)2^4 = -2720$$
 (1.27)

$$S(-2720) = 0 (1.28)$$

Nilai 227 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.29 dan persamaan 1.30.

$$LBP(227) = (227 - 170)2^5 = 1824$$
 (1.29)

$$S(1824) = 1 (1.30)$$

Nilai 227 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.31 dan persamaan 1.32.

$$LBP(227) = (227 - 170)2^6 = 3648$$
 (1.31)

$$S(3648) = 1 \tag{1.32}$$

Nilai 227 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.33 dan persamaan 1.34.

$$LBP(227) = (227 - 170)2^7 = 7286$$
 (1.33)

$$S(7296) = 1 (1.34)$$

Dari persamaan 1.19 sampai persamaan 1.34 dihasilkan nilai LBP berturut-turut yaitu 0,0,1,1,0,1,1,1 yang bila diubah ke bentuk biner maka senilai dengan 55 yang merupakan nilai asli atau nilai tengah. Hasil perhitungan LBP yang diperoleh akan dikalikan dengan bilangan biner antara 1 hingga 128 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Hasil Operator LBP 2

0	0	4
8	55	16
32	64	0

### (3) Menghitung nilai LBP pada Tabel 4.4

Nilai 28 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.35 dan persamaan 1.36.

$$LBP(28) = (28 - 57)2^0 = -29$$
 (1.35)

$$S(-29) = 0 (1.36)$$

Nilai 85 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 kemudian persamaan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.37 dan persamaan 1.38.

$$LBP(85) = (85 - 57)2^1 = 56$$
 (1.37)

$$S(56) = 1 (1.38)$$

Nilai 227 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.39 dan persamaan 1.40.

$$LBP(227) = (227 - 57)2^2 = 680$$
 (1.39)

$$S(680) = 1 \tag{1.40}$$

Nilai 227 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.41 dan persamaan 1.42.

$$LBP(57) = (57 - 57)2^3 = 0$$
 (1.41)

$$S(0) = 1 (1.42)$$

Nilai 113 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.43 dan persamaan 1.44.

$$LBP(113) = (113 - 57)2^4 = 896$$
 (1.43)

$$S(896) = 1 (1.44)$$

Nilai 170 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.45 dan persamaan 1.46.

$$LBP(170) = (170 - 57)2^5 = 3616$$
 (1.45)

$$S(3616) = 1 \tag{1.46}$$

Nilai 170 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.47 dan persamaan 1.48.

$$LBP(170) = (170 - 57)2^6 = 7232$$
 (1.47)

$$S(7232) = 1 (1.48)$$

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.49 dan persamaan 1.50.

$$LBP(0) = (0-57)2^7 = -7296$$
 (1.49)

$$S(-7296) = 0 (1.50)$$

Dari persamaan 1.35 sampai persamaan 1.50 dihasilkan nilai LBP berturut-turut yaitu 0,1,1,1,1,1,0 yang bila diubah ke bentuk biner maka senilai dengan 126 yang merupakan nilai asli atau nilai tengah. Hasil perhitungan LBP yang diperoleh akan dikalikan dengan bilangan biner antara 1 hingga 128 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Hasil Operator LBP 3

0	2	4
0	126	0
32	64	128

#### (4) Menghitung nilai LBP pada Tabel 4.5

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.51 dan persamaan 1.52.

$$LBP(0) = (0-0)2^0 = 0 (1.51)$$

$$S(0) = 1$$
 (1.52)

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 kemudian persamaan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.53 dan persamaan 1.54.

$$LBP(0) = (0-0)2^{1} = 0$$
 (1.53)

$$S(0) = 1$$
 (1.54)

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.55 dan persamaan 1.56.

$$LBP(0) = (0-0)2^2 = 0$$
 (1.55)

$$S(0) = 1$$
 (1.56)

Nilai 57 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.57 dan persamaan 1.58.

$$LBP(57) = (57 - 0)2^3 = 228$$
 (1.57)

$$S(228) = 1 (1.58)$$

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.59 dan persamaan 1.60.

$$LBP(0) = (0-0)2^4 = 0 (1.59)$$

$$S(0) = 1 (1.60)$$

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.61 dan persamaan 1.62.

$$LBP(0) = (0-0)2^5 = 0$$
 (1.61)

$$S(0) = 1 (1.62)$$

Nilai 28 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.63 dan persamaan 1.64.

$$LBP(28) = (28 - 0)2^6 = 1792$$
 (1.63)

$$S(1792) = 1 (1.64)$$

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.65 dan persamaan 1.66.

$$LBP(0) = (0-0)2^7 = 0 (1.65)$$

$$S(0) = 1$$
 (1.66)

Dari persamaan 1.51 sampai persamaan 1.66 dihasilkan nilai LBP berturut-turut yaitu 0,0,0,1,0,0,1,0 yang bila diubah ke bentuk biner maka senilai dengan 18 yang merupakan nilai asli atau nilai tengah. Hasil perhitungan LBP yang diperoleh akan dikalikan dengan bilangan biner antara 1 hingga 128 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Hasil Operator LBP 4

0	0	0
0	18	16
32	0	0

#### (5) Menghitung nilai LBP pada Tabel 4.6

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.67 dan persamaan 1.68.

$$LBP(0) = (0-0)2^0 = 0 (1.67)$$

$$S(0) = 1 (1.68)$$

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 kemudian persamaan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.69 dan persamaan 1.70.

$$LBP(0) = (0-0)2^1 = 0$$
 (1.69)

$$S(0) = 1 (1.70)$$

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.71 dan persamaan 1.72.

$$LBP(0) = (0-0)2^2 = 0$$
 (1.71)

$$S(0) = 1 (1.72)$$

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.73 dan persamaan 1.74.

$$LBP(0) = (0-0)2^3 = 0$$
 (1.73)

$$S(0) = 1 (1.74)$$

Nilai 227 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.75 dan persamaan 1.76.

$$LBP(227) = (227 - 0)2^4 = 3632$$
 (1.75)

$$S(3632) = 1 (1.76)$$

Nilai 57 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.77 dan persamaan 1.78.

$$LBP(57) = (57 - 0)2^5 = 1824$$
 (1.77)

$$S(1824) = 1 (1.78)$$

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.79 dan persamaan 1.80.

$$LBP(0) = (0-0)2^6 = 0 (1.79)$$

$$S(0) = 1 (1.80)$$

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.81 dan persamaan 1.82.

$$LBP(0) = (0-0)2^7 = 0$$
 (1.81)

$$S(0) = 1$$
 (1.82)

Dari persamaan 1.67 sampai persamaan 1.82 dihasilkan nilai LBP berturut-turut yaitu 0,0,0,0,1,1,0,0 yang bila diubah ke bentuk biner maka senilai dengan 12. Hasil perhitungan LBP yang diperoleh akan dikalikan dengan bilangan biner antara 1 hingga 128 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Hasil Operator LBP 5

0	0	0
0	12	0
0	64	128

### (6) Menghitung nilai LBP pada Tabel 4.7

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.83 dan persamaan 1.84.

$$LBP(0) = (0-0)2^0 = 0$$
 (1.83)

$$S(0) = 1$$
 (1.84)

Nilai 227 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 kemudian persamaan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.85 dan persamaan 1.86.

$$LBP(227) = (227 - 0)2^{1} = 454$$
 (1.85)

$$S(454) = 1 (1.86)$$

Nilai 0 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.87 dan persamaan 1.88.

$$LBP(0) = (0-0)2^2 = 0$$
 (1.87)

$$S(0) = 1 (1.88)$$

Nilai 28 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.89 dan persamaan 1.90.

$$LBP(28) = (28 - 0)2^3 = 224$$
 (1.89)

$$S(224) = 1 (1.90)$$

Nilai 57 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.91 dan persamaan 1.92.

$$LBP(57) = (57 - 0)2^4 = 912$$
 (1.91)

$$S(912) = 1 (1.92)$$

Nilai 57 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.93 dan persamaan 1.94.

$$LBP(57) = (57 - 0)2^5 = 1824$$
 (1.93)

$$S(1824) = 1 (1.94)$$

Nilai 142 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.95 dan persamaan 1.96.

$$LBP(142) = (142 - 0)2^6 = 9088$$
 (1.95)

$$S(9088) = 1 \tag{1.96}$$

Nilai 57 akan dihitung menggunakan persamaan 1.1 dan 1.2 sehingga menghasilkan persamaan 1.97 dan persamaan 1.98.

$$LBP(57) = (57 - 0)2^7 = 7296$$
 (1.97)

$$S(7296) = 1 (1.98)$$

Dari persamaan 1.83 sampai persamaan 1.98 dihasilkan nilai LBP berturut-turut yaitu 0,1,0,1,1,1,1 yang bila diubah ke bentuk biner maka senilai dengan 95. Hasil perhitungan LBP yang diperoleh akan dikalikan dengan bilangan biner antara 1 hingga 128 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4. 13 Hasil Operator LBP 6

0	2	0
8	95	16
32	64	128

Tabel 4.8 hingga Tabel 4.13 dapat digabungkan kembali menjadi satu tabel namun hanya titik pusatnya saja yang digunakan dan dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4. 14 Nilai LBP Dari Satu Bagian Gambar Wajah

1	2	4	0	0	4	0	2	4
8	255	16	8	55	16	0	126	0
32	64	128	32	64	0	32	64	128
0	0	0	0	0	0	0	2	0
0	18	16	0	12	0	8	95	16
32	0	0	0	64	128	32	64	128

Langkah diatas diulang hingga telah diketahui nilai LBP dari setiap bagiannya. Selanjutnya Nilai LBP dari setiap bagian disatukan hingga membentuk histogram seperti pada Gambar 2.4.

c. Membuat *dataset* yang berisi nilai LBP dari setiap gambar wajah.

Dalam tahap ini penulis menggunakan *library OpenCV* untuk membuat dataset yang berisi nilai LBP dari setiap gambar wajah yang ada di *dataset* wajah.

# 4.1.5 Prosedur Memprediksi Wajah

- 1. Pengguna mengambil gambar wajah.
- 2. Pengguna mengunggah foto wajah ke s3.
- 3. Sistem akan mengunduh gambar yang dikirimkan pengguna.
- 4. Pengenalan wajah menggunakan metode Local Binary Pattern Histogram.
  - a. Mendeteksi wajah.

Pada Langkah ini penulis mendeteksi wajah menggunakan bantuan dari *library OpenCV*. Gambar yang diunduh akan dibandingkan dengan *Cascade Classifier* sehingga dapat diketahui bagian wajahnya. Gambar 4.1 merupakan contoh hasil yang diperoleh dari deteksi wajah.

Setelah wajah terdeteksi maka gambar tersebut akan dirubah menjadi gambar abu-abu agar dapat dilatih menjadi sebuah model seperti pada gambar 4.2. Langkah selanjutnya yaitu membagi wajah menjadi 64 bagian atau 8x8 seperti terlihat pada

Gambar 4.3. Langkah selanjutnya sama seperti Langkahlangkah ekstraksi fitur pada Prosedur Memprediksi Wajah.

Selanjutnya setelah melakukan ekstraksi fitur dan mendapatkan nilai Histogram LBP maka dilakukan pengukuran jarak antara histogram LBP dengan histogram dari dataset yang sudah dilatih sebelumnya. Mengukur jarak dari dua histogram dapat menggunakan persamaan *euclidean distance* seperti pada persamaan 1.99.

$$D = \sqrt{\sum_{i=1}^{n} (hist1_i - hist2_i)^2}$$
 (1.99)

Hasil dari persamaan 1.99 merupakan jarak antara kedua histogram, nilai ini tidak memiliki batas namun semangin kecil (mendekati 0) nilainya maka tingkat kemiripan semakin tinggi maupun sebaliknya jika nilainya semakin besar (menjauhi 0) maka tingkat kemiripannya semakin kecil.

#### 4.2 Desain Dokumen dan informasi

#### 4.2.1 Desain Dokumen

Desain dokumen baru pada *website* website Absensi Online Radar Cirebon setelah diimplementasikan dengan teknik pengenalan wajah adalah sebagai berikut:

# 1. Dokumen pengguna

Nama dokumen : Data Pengguna

Fungsi : Untuk melengkapi data pengguna

Sumber : Pengguna

Bentuk : Formulir

Atribut : nama, email, nomor handphone, id wajah dan

alamat

#### 2. Dokumen absensi

Nama dokumen : Data Absensi

Fungsi : Untuk bukti absensi

Sumber : Pengguna/ Sistem

Bentuk : Formulir

Atribut : \_typename, confidence, face\_id, time,

user\_id, year, dan location.

### 4.2.2 Desain Informasi

# 1. Informasi Data Pengguna

Nama dokumen : Data Pengguna

Fungsi : Untuk melengkapi data pengguna

Sumber : Pengguna

Bentuk : Formulir

Atribut : nama, email, nomor handphone, id wajah dan

alamat

### 2. Informasi Absensi

Nama dokumen : Data Absensi

Fungsi : Untuk bukti absensi

Sumber : Pengguna/ Sistem

Bentuk : Formulir

Atribut : \_typename, confidence, face\_id, time,

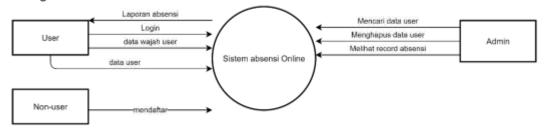
user\_id, year, dan location.

### 4.3 Desain Aliran Data

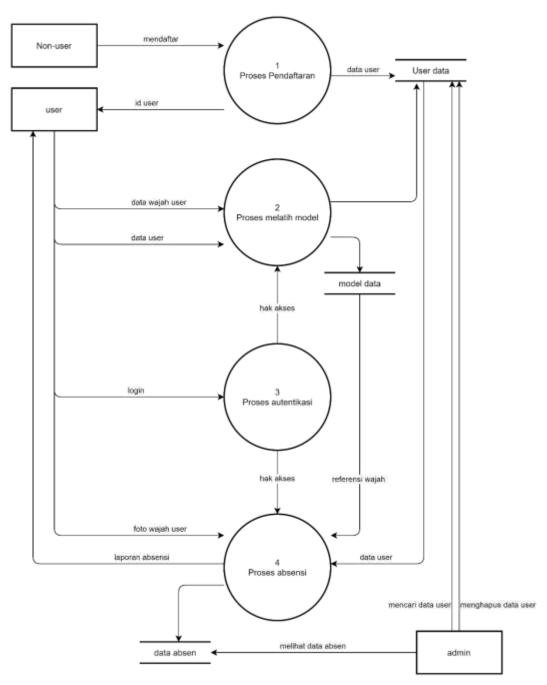
# 4.3.1 Data Flow Diagram

Berikut adalah Diagram Konteks yang penulis buat pada penelitian ini yang dapat dilihat pada Gambar 4.4.

# Diagram Konteks



Gambar 4. 4 Diagram Konteks



Gambar 4. 5 DFD Level 1

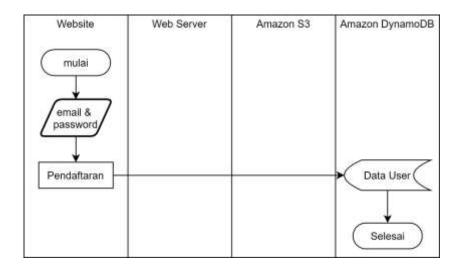
Dari Gambar 4.4 dapat diturunkan menjadi *Data Flow*Diagram level 1 yang dapat dilihat pada Gambar 4.5.

# 4.3.2 Flowmap

Untuk mempermudah dalam pembuatan program penulis menggunakan *flowmap* sebagai acuan aliran data dalam sebuah program. *Flowmap* aliran data program dibagi berdasarkan prosedur sebagai berikut:

# 1. Flowmap Pendaftaran

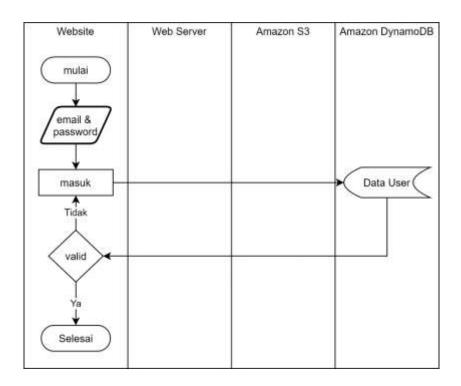
Berikut adalah *Flowmap* Pendaftaran yang dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4. 6 Flowmap Pendaftaran

# 2. Flowmap Login

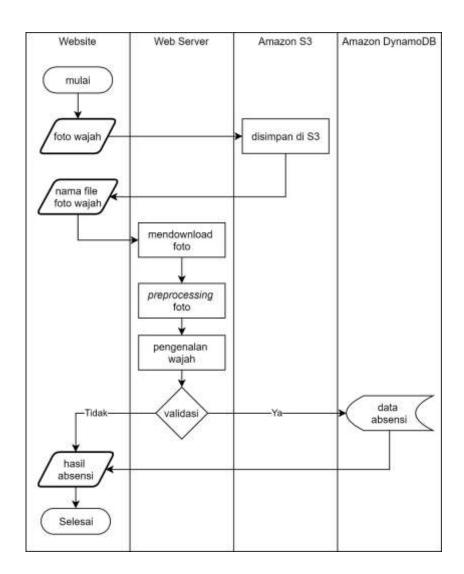
Berikut adalah *flowmap login* yang dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4. 7 Flowmap Login

# 3. Flowmap Memprediksi Wajah (Absensi)

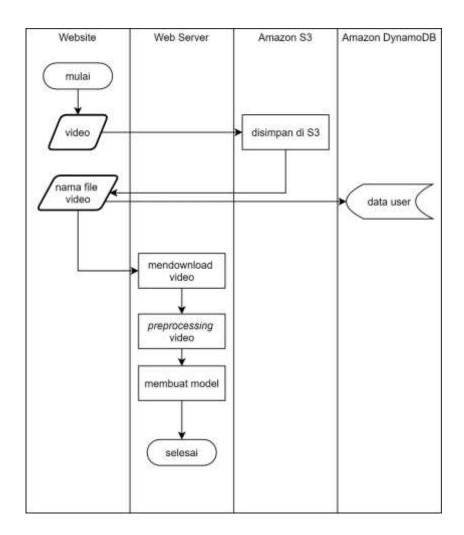
Berikut adalah *flowmap* memprediksi wajah yang dapat dilihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4. 8 Flowmap Memprediksi Wajah

# 4. Flowmap Melatih Model

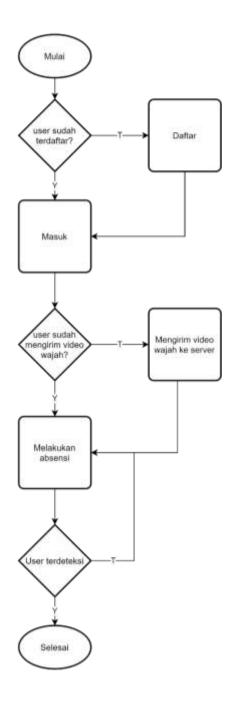
Berikut adalah *flowmap* melatih model yang dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4. 9 Flowmap Melatih Model

# 4.3.3 Flowchart

Untuk mempermudah dalam pembuatan program penulis menggunakan *flowchart* sebagai acuan alur program. *Flowchart* alur program ditunjukan oleh Gambar 4.10 berikut:



Gambar 4. 10 Flowchart Program

# 4.3.4 Skema Database

Database nosql adalah database yang tidak memiliki perintah SQL dan konsep penyimpanannya semistuktural atau tidak struktural dan tidak harus memiliki relasi layaknya tabel-

tabel MySQL. Dalam penelitian ini penulis memilih DynamoDB sebagai *database nosql* karena DynamoDB memiliki kecepatan baca yang konstan sehingga cocok untuk aplikasi *realtime*.

# 1. Skema Tabel Pengguna

Berikut adalah skema yang penulis buat dalam bentuk json untuk tabel pengguna yang dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4. 15 Skema Tabel Pengguna

```
"address": {
   "S": ""
  },
  "complete": {
   "BOOL": ""
  },
  "edited_at": {
   "S": ""
  "face_id": {
   "S": ""
  },
  "id": {
   "S": ""
  },
  "name": {
   "S": ""
  "phone_number": {
   "S": ""
  },
  "picture": {
    "S": ""
}
```

#### 2. Skema Tabel Data Absensi

Berikut adalah skema yang penulis buat dalam bentuk json untuk tabel data absensi yang dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4. 16 Skema Tabel Data Absensi

```
"__typename": {
   "S": ""
  "confidence": {
   "S": ""
  "face_id": {
   "S": ""
  },
  "time": {
   "S": ""
  },
  "user_id": {
   "S": ""
  "year": {
    "S": ""
  },
  "location": {
    "S": ""
}
```

### 3. Skema Model

Berikut adalah skema yang dihasilkan oleh OpenCV dalam bentuk yaml yang dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4. 17 Skema Model

```
opency_lbphfaces:
 threshold:
 radius:
 neighbors:
 grid_x:
 grid_y:
 histogram:
   - !!opency-matrix
     rows:
     cols:
     dt:
     data:
 labels: !!opencv-matrix
   rows:
   cols:
   dt:
   data:
 labelsInfo:
```

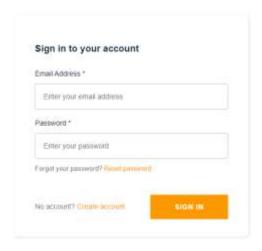
#### 4.4 Desain Interface dan Struktur Menu

### **4.4.1** Desain Interface

Desain adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam membuat sebuah sistem, tujuannya agar sistem tersebut mudah untuk digunakan oleh pengguna. Adapun desain *interface* untuk website Absensi Online Radar Cirebon setelah diimplementasikan dengan teknik pengenalan wajah adalah sebagai berikut:

# 1. Desain Halaman Login

Berikut adalah Desain Halaman *Login* yang dapat dilihat pada Gambar 4.11:



Gambar 4. 11 Desain Halaman Login

### 2. Desain Halaman Dashboard

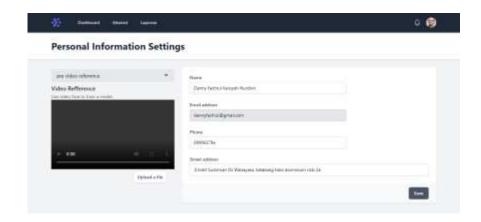
Berikut adalah Desain Halaman Setting yang dapat dilihat pada Gambar 4.12:



Gambar 4. 12 Desain Halaman Dashboard

# 3. Desain Halaman Setting

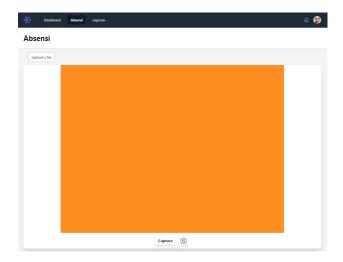
Berikut adalah Desain Halaman *Setting* yang dapat dilihat pada Gambar 4.13:



Gambar 4. 13 Desain Halaman Setting

### 4. Desain Halaman Absensi

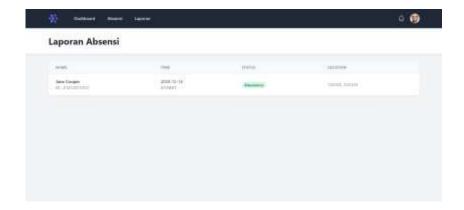
Berikut adalah Desain Halaman Absensi yang dapat dilihat pada Gambar 4.14:



Gambar 4. 14 Desain Halaman Absensi

# 5. Desain Halaman Laporan

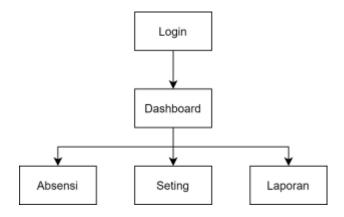
Berikut adalah Desain Halaman Laporan yang dapat dilihat pada Gambar 4.15:



Gambar 4. 15 Desain Halaman Laporan

### 4.4.2 Struktur Menu

Berikut adalah struktur dari website Absensi Online Radar Cirebon setelah diimplementasikan dengan teknik pengenalan wajah dapat dilihat pada Gambar 4.16:



Gambar 4. 16 Struktur Menu Sistem

### 4.5 Implementasi Sistem

### 4.5.1 Konfigurasi Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak untuk mengelola server pengenalan wajah guna mendukung *website* Unit Robotika STIKOM Poltek Cirebon yang dijalankan dalam Amazon EC2 adalah sebagai berikut:

- 1. Linux Ubuntu 18.04.
- 2. Nginx.
- 3. Flask.
- 4. Gunicorn.

Sedangkan perangkat lunak yang digunakan untuk pengembangan website adalah Visual Studio Code dan Postman.

### 4.5.2 Konfigurasi Perangkat Keras

Dalam pembuatan website Absensi Online Radar Cirebon penulis hanya menggunakan perangkat keras pada saat pengembangan website, karena penulis menggunakan Amazon Web Service sebagai sarana hosting sehingga tidak membutuhkan perangkat keras secara langsung. Berikut perangkat keras yang digunakan pada saat pengembangan website.

- 1. Processor Intel Core i3 7100.
- 2. Ram 4 GB.

- 3. Penyimpanan 250 GB.
- 4. Mouse, keyboard, monitor, dan webcam.

## 4.5.3 Implementasi Program

#### 1. Sintaks Pembuatan Dataset

Berikut adalah Sintaks Pembuatan Dataset yang dapat dilihat pada Tabel 4.18:

Tabel 4. 18 Sintaks Membuat Dataset

```
import cv2
import os
import numpy as np
import time
import matplotlib.pyplot as plt
import sys
import argparse as arg
class Train():
    def __init__(self,
face cascade, config, username):
        self.username = username
        # self.current dir = current dir
        self. Face Cascade =
cv2.CascadeClassifier(face cascade)
        self.dataset path("dataset/")
        self.recognizer =
cv2.face.LBPHFaceRecognizer create(config[0],
config[1], config[2], config[3],config[4])
    def dataset path(self, path):
        dir = os.path.dirname(path)
        if not os.path.exists(dir):
            os.makedirs(dir)
    def ReadName(self):
        NAME = []
        with open ("users.txt", "r") as f:
            for line in f:
NAME.append(line.split(",")[1].rstrip())
        return NAME
    def AddUser(self):
```

Tabel 4. 18 Sintaks Membuat Dataset

```
# Name = input('\n[INFO] Masukan nama
user : ')
        Name = self.username
        info = open('users.txt', "a+")
        ID = len(open("users.txt").readlines(
))
        info.write(str(ID) + "," + Name + "\n")
        print("\n[INFO] Tambah user berhasil,
ID:" + str(ID))
        info.close
        return ID
    def getImageWithLabels(self,path):
        imagePaths = [os.path.join(path, f) for
f in os.listdir(path)]
        faceSamples = []
        ids = []
        for imagePath in imagePaths:
            img = cv2.imread(imagePath, 0)
            img numpy = np.array(img, 'uint8')
            id = int(os.path.split(imagePath)[-
1].split('.')[1])
            faceSamples.append(img numpy)
            ids.append(id)
        return faceSamples, ids
    def train(self, path, file name):
        # os.chdir('tmp')
        # real path =
'{0}/{1}'.format(self.current dir,path)
        print("\n[INFO] Training wajah sedang
dimulai...")
        time.sleep(1)
        faces, ids =
self.getImageWithLabels(path)
self.recognizer.update(faces, np.array(ids))
        self.recognizer.write(file name)
        print("\n[INFO] Model sukses melatih
user ID: {0}".format(len (np.unique (ids))))
        print("\n[INFO] Menutup program")
        return len(np.unique (ids))
    def create Rect(self, Image, face, color):
        x, y, w, h = face
        cv2.line(Image, (x, y), (int(x +
(w/5)),y), color, 2)
        cv2.line(Image, (int(x+((w/5)*4)), y),
(x+w, y), color, 2)
        cv2.line(Image, (x, y),
(x, int(y+(h/5))), color, 2)
```

Tabel 4. 18 Sintaks Membuat Dataset

```
cv2.line(Image, (x+w, y), (x+w,
int(y+(h/5)), color, 2)
        cv2.line(Image, (x, int(y+(h/5*4))),
(x, y+h), color, 2)
        cv2.line(Image, (x, int(y+h)), (x +
int(w/5) ,y+h), color, 2)
        cv2.line(Image, (x+int((w/5)*4), y+h),
(x + w, y + h), color, 2)
        cv2.line(Image, (x+w, int(y+(h/5*4))),
(x+w, y+h), color, 2)
    def
createDataset(self, samples, cam, dataset name):
        fig, axs =
plt.subplots (10, 5, figsize = (20, 20),
facecolor='w', edgecolor='k')
        fig.subplots adjust(hspace=.5,
wspace=.001)
        self.dataset path(dataset name)
        count = 0
        face id = self.AddUser()
        print('\n[INFO] Membuat dataset')
        while(True):
            success, image = cam.read()
            # convert image to grayscale
            gray = cv2.cvtColor(image,
cv2.COLOR BGR2GRAY)
            faces =
self. Face Cascade.detectMultiScale(gray,
scaleFactor = 1.098, minNeighbors = 6, minSize
= (50, 50)
            if(len(faces) > 1):
                print('\n[WARNING] Terdeteksi
lebih dari 1 wajah')
                continue
            try:
                for ,face in enumerate(faces):
                    x, y, w, h = face
                    gray\_chunk = gray[y-30: y +
h + 30, x-30: x + w + 30
                    image chunk = image[y: y +
h, x: x + w
                    self.create Rect(image,
face, [0, 255, 0])
                    # cv2.imshow("Video",
image)
                     #get center image
                     # image center =
tuple(np.array(gray_chunk.shape) / 2)
```

Tabel 4. 18 Sintaks Membuat Dataset

```
# rot mat =
cv2.getRotationMatrix2D(image center,
angle degree, 1.0)
                    # rotated image =
cv2.warpAffine(gray chunk, rot mat,
gray chunk.shape, flags=cv2.INTER LINEAR)
                    print("\n[INFO] Adding
image number {} to the dataset".format(count))
                    # Save image
                    cv2.imwrite("dataset/User."
+ str(face id) + '.' + str(count) + ".jpg ",
                         image)
axs[int(count/5)][count%5].imshow(image,cmap='g
ray', vmin=0, vmax=255)
axs[int(count/5)][count%5].set title("Person."
+ str(face id) + '.' + str(count) + ".jpg ",
                         fontdict={'fontsize':
15,'fontweight': 'medium'})
axs[int(count/5)][count%5].axis('off')
                    count += 1
            except Exception as e:
                print(e)
                print('[WARNING] Ada error')
                continue
            if cv2.waitKey(1) \& 0xff == 27:
                break
            elif count >= samples:
                break
        print('\n[INFO] Dataset berhasil
dibuat')
        # cam.release()
        # cv2.destroyAllWindows()
        # plt.show()
def Arg Parse():
      Arg Par = arg.ArgumentParser()
      Arg_Par.add_argument("-v", "--video",
                             help = "path of the
video or if not then webcam")
     Arg Par.add argument("-c", "--camera",
                             help = "Id of the
camera")
      arg_list = vars(Arg_Par.parse_args())
      return arg_list
    name == " main ":
    \overline{if} len(sys.argv) == 1:
        print("Masukan argumen yang valid!")
        sys.exit()
```

Tabel 4. 18 Sintaks Membuat Dataset

```
Arg_list = Arg_Parse()
    face cascade =
'lib/haarcascade frontalface default.xml'
    if not (os.path.isfile(face cascade)):
        raise RuntimeError("%s: not found" %
face cascade)
    samples = 2
    dataset_name = 'dataset/'
    file name = 'train.yml'
    radius = 1
    neighbour = 8
    grid x = 8
    grid y = 8
    treshold = 140
    var =
list([radius, neighbour, grid_x, grid_y, treshold])
    model = Train(face cascade, var)
    if Arg list["video"] != None :
        video =
cv2.VideoCapture(Arg list["video"])
        #create a dataset for further model
training
        print('{0} {1}
{2}'.format(samples, video, dataset name))
model.createDataset(samples, video, dataset name)
        #Training the model
        model.train(dataset name, file name)
    if Arg list["camera"] != None :
        camera =
cv2.VideoCapture(eval(Arg list["camera"]))
        camera.set(3, 640)
        camera.set(4, 480)
model.createDataset(samples, camera, dataset name
        #Training the model
        model.train(dataset name, file name)
```

#### 2. Sintaks Membuat Model

Berikut adalah Sintaks Membuat Model yang dapat dilihat pada Tabel 4.19:

Tabel 4. 19 Sintaks Membuat Model

```
import numpy as np
import cv2
import os
#Face detection is done
def faceDetection(test_img):
gray img=cv2.cvtColor(test img,cv2.COLOR BGR2GR
AY)
face haar=cv2.CascadeClassifier('haarcascade fr
ontalface default.xml')
    faces=face haar.detectMultiScale(gray img,
scaleFactor=1.2,
        minNeighbors=4,
        minSize=(30, 30))
    return faces, gray img
# labeling dataset
def labels_for_training_data(directory):
    faces=[]
    faceID=[]
    file count = 0
    for path, subdirnames, filenames in
os.walk(directory):
        for filename in filenames:
            if filename.startswith("."):
                print("skipping system file")
                continue
            file count += 1
            print(f'{filename} with id:
{filename.split(".")[1]}')
            id = filename.split(".")[1]
            image =
cv2.imread(f'dataset/{filename}')
            if image is None:
                print(f'{filename} not exist!')
                continue
faces_rect,gray_img=faceDetection(image)
            if len(faces rect)!=1:
                print(f'{filename} ->
no/multiple face detected')
                continue
```

Tabel 4. 19 Sintaks Membuat Model

```
(x,y,w,h) = faces rect[0]
            tiny face=gray img[y:y+w,x:x+h]
            faces.append(tiny face)
            faceID.append(int(id))
    print(f'{file count=}')
    return faces, faceID
#Here training Classifier is called
def train classifier(faces, faceID):
face recognizer=cv2.face.LBPHFaceRecognizer cre
ate()
face recognizer.train(faces,np.array(faceID))
face recognizer.write(f'{os.path.dirname(os.pat
h.realpath( file ))}/model.yml')
    return face_recognizer
#Drawing a Rectangle on the Face Function
def draw rect(test img, face):
    (x,y,w,h) = face
cv2.rectangle(test img, (x,y), (x+w,y+h), (0,255,0)
),thickness=3)
#Putting text on images
def put text(test img,text,x,y):
cv2.putText(test img,text,(x,y),cv2.FONT HERSHE
Y DUPLEX, 3, (255, 0, 0), 6)
```

## 3. Sintaks Pengenalan Wajah

Berikut adalah Sintaks Pengenalan Wajah yang dapat dilihat pada Tabel 4.20:

Tabel 4. 20 Sintaks Pengenalan Wajah

```
import cv2
import numpy as np
import csv
import os
import logging
logging.basicConfig(filename='predict.log',
format='%(asctime)s %(levelname)-8s
%(message)s',level=logging.DEBUG, datefmt='%Y-
%m-%d %H:%M:%S')
# global recognizer =
cv2.face.LBPHFaceRecognizer create()
# recognizer.read('train.yml')
# global faceCascade =
cv2.CascadeClassifier('haarcascade frontalface
default.xml')
# global font = cv2.FONT HERSHEY SIMPLEX
class Predict():
    def init (self, image):
        self.image = image
        # self.recognizer =
cv2.face.LBPHFaceRecognizer create()
        # self.recognizer.read('train.yml')
        # self.faceCascade =
cv2.CascadeClassifier('haarcascade frontalface
default.xml')
        # self.font = cv2.FONT HERSHEY SIMPLEX
    def print(self):
        return os.path.join('dataset',
self.image)
    def predict(self):
        logging.info('-----
        logging.info('Predict Start')
        # print(self.image)
        # print(os.path.join('dataset',
self.image))
        # print('{} '.format(self.image))
logging.info('{}'.format(os.path.join('dataset'
, self.image)))
        # logging.info('{}'.format('dataset/{}
'.format(self.image)))
        # img = cv2.imread('image/59b53e2d-
0c03-44ec-a4a9-23d496caf6e0.jpg')
```

Tabel 4. 20 Sintaks Pengenalan Wajah

```
img = cv2.imread(str(self.image))
        \# img =
cv2.imread(os.path.join('dataset', self.image) +
        logging.info('Recognizer start')
        recognizer =
cv2.face.LBPHFaceRecognizer create()
        recognizer.read('model.yml')
        faceCascade =
cv2.CascadeClassifier('haarcascade frontalface
default.xml')
        font = cv2.FONT HERSHEY SIMPLEX
        ID = None
        CONF = None
        # recognizer =
cv2.face.LBPHFaceRecognizer create()
        # recognizer.read('train.yml')
        # faceCascade =
cv2.CascadeClassifier('haarcascade frontalface
default.xml')
        # font = cv2.FONT HERSHEY SIMPLEX
        \# img =
cv2.imread('/home/ubuntu/skripsi/dataset/User.3
.0.jpg ')
        # img = cv2.imread(self.image)
        ### resize image
        imgs =
cv2.resize(img,(0,0),None,0.25,0.25)
        # convert to gray scale
        gray = cv2.cvtColor(imgs,
cv2.COLOR BGR2GRAY)
        ### detect the face
        faces =
faceCascade.detectMultiScale(gray,scaleFactor=1
.05, minNeighbors=4, minSize=(30, 30))
        treshold =
cv2.face LBPHFaceRecognizer.getThreshold
        print(treshold)
        for (x,y,w,h) in faces:
            Id, conf =
recognizer.predict(gray[y:y+h,x:x+w])
            \# cv2.rectangle(imgS, (x,y), (x+w,
y+h), (255,0,0), 2)
```

Tabel 4. 20 Sintaks Pengenalan Wajah

#### 4. Sintaks Server Pengenalan Wajah

Berikut adalah Sintaks Server Pengenalan Wajah yang dapat dilihat pada Tabel 4.21:

Tabel 4. 21 Sintaks Server Pengenalan Wajah

```
from flask import Flask, request, make response
from flask cors import CORS
from file downloader import downloader,
getData, updateData, updateDataNew, putData
import cv2
from train import Train
from predict import Predict
import uuid
import os
import datetime
import json
import logging
import math
import recognize as re
logging.basicConfig(filename='skripsi.log',
format='%(asctime)s %(levelname)-8s
%(message)s', level=logging.INFO, datefmt='%Y-
%m-%d %H:%M:%S')
app = Flask( name )
cors = CORS(app, resources={r"/*": {"origins":
"*"}})
@app.route('/')
def test():
    current time = datetime.datetime.now()
```

Tabel 4. 21 Sintaks Server Pengenalan Wajah

```
response = make_response('<h1>Success at {}
(server time)</h1>'.format(current time))
    response.headers['Content-Security-Policy']
= 'upgrade-insecure-requests'
    return response
@app.route('/recognize/predict',
methods=['POST'])
def predict():
    logging.info('halo')
    request data = request.get json()
    if request data:
        image = request data['image']
        expect username =
request data['username']
        location = request data['location']
        username = None
        conf = None
        debug id = None
        debug_sim = None
        debug dis = None
        debug username = None
        result id = None
        result sim = None
        result dis = None
        result username = None
        debug_user_data = None
        result user data = None
        minSim = 40 # 75%
        image path =
'image/{}.jpg'.format(uuid.uuid4())
        # download video from s3
        downloader client =
downloader(key=image, bucket='dannynurdin',
destination=image path)
        downloader client.download()
        model = Predict(image path)
        res = model.print()
        id,c = model.predict()
```

Tabel 4. 21 Sintaks Server Pengenalan Wajah

```
logging.info('DATA => id from model ==
', id)
        print('DATA => id from model == ', id)
        logging.info('success {} -
{}'.format(id, c))
        if c:
            disMax = 140.0
            simMax = 100
            similarity = simMax -
simMax/disMax*c
            conf = similarity
        with open('users.txt') as f:
            datafile = f.readlines()
            for line in datafile:
                Id = line.split(',')[0]
                print('DATA => Id from model ==
', Id)
                logging.info('DATA => Id from
model == ', Id)
                if Id == id:
                    dump= line.split(',')[1]
                    debug username =
dump.split('\n')[0]
                    debug id = id
                    debug sim = conf
                    debug dis = c
                    dynamodb_client =
getData(id = debug_username)
                    debug response =
dynamodb client.get()
                    debug user data =
debug response['Item'] or None
                    # add record to database
test-v2
                    record = putData(id =
debug_username, face_id=debug_id, conf=debug_sim,
location='test location')
                    record.put()
                    if conf and conf >= minSim:
                         result_username =
dump.split('\n')[0]
                         result sim = conf
                         result id = id
                         result dis = c
```

Tabel 4. 21 Sintaks Server Pengenalan Wajah

```
dynamodb client =
getData(id = result username)
                         result response =
dynamodb client.get()
                         result user data =
result response['Item'] or None
        response = make response({
             "debug": {
                 "id": debug id,
                 "dis": debug dis,
                 'sim': debug sim,
                 "username": debug_username,
                 "user_data": debug_user_data,
                 'expect_user': expect_username
            },
             'result': {
                 "username": result username,
                 "dis": result_dis,
                "sim": result_sim,
"id": result_id,
                 "user data": result user data
            },
        response.headers['Content-Security-
Policy'] = 'upgrade-insecure-requests'
        return response
    return 'kosong'
        # if image is None:
              value = {
                   statusCode : 400,
                   message : 'Image required!',
              return json.dumps(value)
        # model = Predict(image)
        # id, conf = model.predict()
        # response = {
              statusCode : 200,
              data : {
                   id : id,
                   conf : conf,
                   status : success,
        #
```

Tabel 4. 21 Sintaks Server Pengenalan Wajah

```
# }
        # return json.dumps(response)
@app.route('/recognize/train',
methods=['POST'])
def train():
    # grab data from post request
    request_data = request.get_json()
    key = None
    username = None
    # config
    face cascade =
'lib/haarcascade frontalface default.xml'
    dataset_name = 'dataset/'
    samples = 15
    file name = 'model.yml'
    video path =
'video/{}.mp4'.format(uuid.uuid4())
    # LBPH variables
    radius = 1
    neighbour = 8
    grid x = 8
    grid y = 8
    treshold = 140
    var =
list([radius, neighbour, grid_x, grid_y, treshold])
    if request_data:
        if 'key' in request data:
            key = request data['key']
        if 'username' in request data:
            username = request data['username']
        if 'from' in request data:
            status = request data['from']
        if status =='development':
            bucket name = 'skripsi200053-dev'
        else:
            bucket_name = 'skripsi132739-prod'
        # download video from s3
```

Tabel 4. 21 Sintaks Server Pengenalan Wajah

```
downloader_client =
downloader (key=key, bucket=bucket name,
destination=video path)
        downloader client.download()
        # get data user
        dynamodb client = updateData(id =
username, key = key)
        ress = dynamodb_client.update()
        print(ress)
        # start recognize using opencv
        model =
Train(face cascade, var, username) # create
instance train
        video = cv2.VideoCapture(video path) #
load video
model.createDataset(samples, video, dataset name)
# create dataset
        # id =
model.train(dataset_name, file_name)
        faces, faceID =
re.labels for training data('dataset')
face recognizer=re.train classifier(faces, faceI
face recognizer.save(f'{os.path.dirname(os.path
.realpath( file ))}/model.yml')
        print(f'faces: {len(faces)}, id:
{len(faceID)}')
        response = {
            "success": True,
            "face id": id,
            "username": username
        response = make response({
            "success": True,
            "face id": id,
            "username": username
        response.headers['Content-Security-
Policy'] = 'upgrade-insecure-requests'
        return response
    else:
        return 'Key required!'
```

Tabel 4. 21 Sintaks Server Pengenalan Wajah

```
@app.route('/update', methods=['POST'])
def update():
    request data = request.get json()
    AttrName = {}
    AttrValue = {}
    Expression = []
    if request_data:
        if 'id' in request data:
            id = request data['id']
        if 'name' in request data:
            # key = request data['name']
            AttrName['#N'] = 'name'
            AttrValue[':N'] = \{ 'S' :
request data['name']}
            Expression.append('#N = :N')
        if 'phone' in request_data:
            # status = request data['phone']
            AttrName['#P'] = 'phone_number'
            AttrValue[':P'] = { 'S' :
request data['phone']}
            Expression.append('#P = :P')
        if 'address' in request data:
            # status = request data['address']
            AttrName['#A'] = 'address'
            AttrValue[':A'] = { 'S' :
request data['address']}
            Expression.append('#A = :A')
    expression = 'Set ' + ','.join([str(elem)
for elem in Expression])
    dynamodb client = updateDataNew(id)
dynamodb client.update(AttrName, AttrValue,
expression)
    response = make_response({
            "res": request_data,
            'AttrName': json.dumps(AttrName),
            'AttrValue': json.dumps(AttrValue),
            'Expression': expression
```

Tabel 4. 21 Sintaks Server Pengenalan Wajah

```
response.headers['Content-Security-Policy']
= 'upgrade-insecure-requests'
    return response
if __name__ == '__main__':
    # run app in debug mode on port 5000
    app.run(host='0.0.0.0.0',port=80)
```

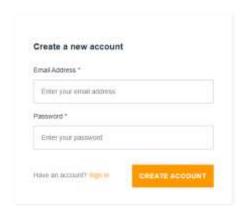
## 4.5.4 Pedoman Pengoprasian Perangkat Lunak

Pedoman pengoperasian berfungsi tatacara untuk membantu pengguna dalam menggunakan sebuah sistem, pedoman lebih membatu pengguna dibandingkan harus mencoba semua menu yang ada. Adapun pedoman dalam menggunakan website Absensi Online Radar Cirebon setelah diimplementasikan dengan teknik pengenalan wajah adalah sebagai berikut:

## 1. Proses Pendaftaran

- a. Masukan email yang akan didaftarkan.
- b. Masukan *password* yang akan anda gunakan, pastikan *password* harus merupakan *alphanumeric*.
- c. Setelah pendaftaran pengguna harus mengkonfirmasi akun menggunakan kode yang diberikan ke *email* yang terdaftar.

Berikut adalah tampilan halaman pendaftaran yang dapat dilihat pada Gambar 4.17:

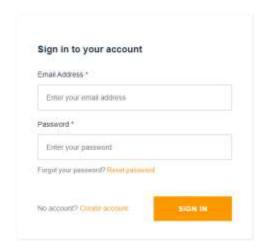


Gambar 4. 17 Halaman Pendaftaran

## 2. Proses Login

- a. Masukan email dan password yang telah terdaftar.
- b. Klik tombol masuk
- c. Jika *email* dan *password* benar, maka akan dialihkan ke halaman *dashboard*.

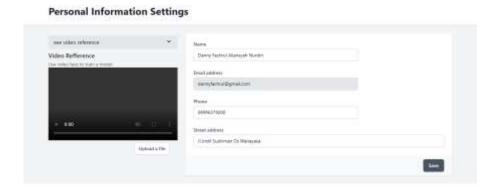
Berikut adalah tampilan halaman *login* yang dapat dilihat pada Gambar 4.18:



Gambar 4. 18 Halaman Login

# 3. Proses Menambahkan Informasi Pengguna

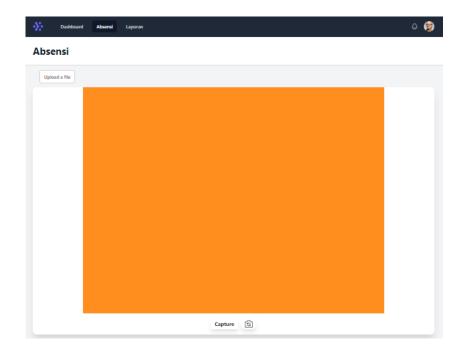
Untuk menambahkan informasi pengguna maka pilih menu *setting*. Pada halaman *setting* berisi informasi dari perngguna seperti nama, alamat *email*, alamat dan nomer telepon. Di halaman ini juga pengguna bisa memasukan data wajahnya yang berupa file video. Tampilan halaman *setting* dapat dilihat pada Gambar 4.19 berikut:



Gambar 4. 19 Tampilan Setting

## 4. Proses Absensi

Untuk melakukan absensi maka pilih menu absensi. Pada halaman absensi tedapat tombol untuk mengunggah foto dan kamera yang bisa digunakan untuk menagkap gambar wajah pengguna. Tampilan halaman absensi dapat dilihat pada Gambar 4.20 berikut:



Gambar 4. 20 Halaman Absensi